

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM TRADISI PENOBATAN  
PEMANGKU ADAT DI DESA AIR TELUH KECAMATAN KUMUN DEBAI  
KOTA SUNGAI PENUH**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila dan  
Kewarganegaraan sebagai salah satu persyaratan Guna memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan*



**OLEH :**

**SANDRA DWI LANOVA**

**TM/NIM : 2013/1302162**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2018**

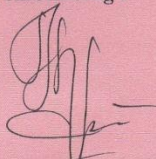
**PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

Judul : Partisipasi Masyarakat dalam Tradisi Penobatan Pemangku  
Adat di Desa Air Teluh Kecamatan Kumun Debai Kota  
Sungai Penuh  
Nama : Sandra Dwi Lanova  
TM/ NIM : 2013 / 1302162  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 04 Desember 2017

Disetujui Oleh :

**Pembimbing I**



**Dr. Isnarmi, M.Pd, M.A**  
NIP. 19610701 198703 2 006

**Pembimbing II**



**Drs. Nurman S. M.Si**  
NIP. 19590409 198503 1 002

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

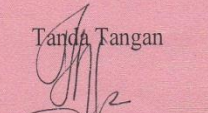

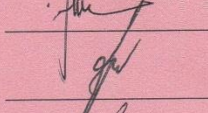
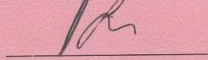

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang

Pada Hari Kamis Tanggal 01 Februari 2018 Pukul 08.00 s/d 10.00 WIB

**Partisipasi Masyarakat Dalam Tradisi Penobatan Pemangku Adat di Desa Air Teluh  
Kecamatan Kumun Debai Kota Sungai Penuh**

Nama : Sandra Dwi Lanova  
TM / Nim : 2013 / 1302162  
Progam Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 01 Februari 2018

	Tim Penguji	Tanda Tangan
Nama		
Ketua	: Dr. Isnarmi, M.Pd, M.A	
Sekretaris	: Drs. Nurman S, M.Si	
Anggota	: Dr. Fatmariza, M.Hum	
Anggota	: Dr. Junaidi Indrawadi, M. Pd	
Anggota	: Susi Fitria Dewi, S.Sos, M.Si, Ph.D	

Mengesahkan :  
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafril Anwar, M.Pd  
NIP. 19621001 198903 1 002

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sandra Dwi Lanova  
TM/NIM : 2013/1302162  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Tempat/Tanggal Lahir : Sungai Penuh, 27 November 1995

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **“Partisipasi Masyarakat dalam Tradisi Penobatan Pemangku Adat di Desa Air Teluh Kecamatan Kumun Debai Kota Sungai Penuh”** Adalah benar merupakan karya asli saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2018  
Saya yang menyatakan

  
METERAI  
TEMPEL  
NO. BAEF876055685  
6000  
ENAM RIBU RUPIAH  
Sandra Dwi Lanova  
2013/1302162

## ABSTRAK

**Sandra Dwi Lanova, TM/NIM : 2013/1302162, Partisipasi Masyarakat Dalam Tradisi Penobatan Pemangku Adat di Desa Air Teluh Kecamatan Kumun Debai Kota Sungai Penuh.**

Partisipasi masyarakat di Desa Air Teluh belum optimal dilakukan yang mana salah satu wadah partisipasi masyarakat yaitu dalam tradisi penobatan pemangku adat. Bentuk partisipasi masyarakat yang cukup besar berbentuk sumbangan (iuran). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan partisipasi masyarakat dan kendala dalam mengikuti pelaksanaan tradisi penobatan pemangku adat serta upaya yang dilakukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat di Desa Air Teluh.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yang menggambarkan partisipasi masyarakat dalam tradisi penobatan pemangku adat di Desa Air Teluh. Penetapan informan menggunakan teknik purposive sampling, adapun informan dalam penelitian berjumlah 35 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisa data dilakukan dengan tahap-tahap reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam tradisi penobatan pemangku di Desa Air Teluh Kecamatan Kumun Debai Kota Sungai Penuh sudah ada namun belum sepenuhnya optimal. Bentuk partisipasi yang dilakukan masyarakat dalam bentuk sumbangan, keahlian serta tenaga. Kendala yang dihadapi masyarakat dalam tradisi penobatan pemangku adat yaitu masalah ketidak tarikan masyarakat, waktu yang terbatas, dan pekerjaan yang tidak bisa ditinggalkan. Upaya yang dilakukan pemangku adat dengan menarik minat masyarakat yaitu memberikan sosialisasi, melalui mobil keliling dan pengumuman dimesjid, serta pemangku adat memberikan peringatan kepada masyarakat yang tidak ikut.

**Kata Kunci:** *partisipasi, masyarakat, tradisi penobatan pemangku adat*

## **ABSTRACT**

**Sandra Dwi Lanova, TM/NIM : 2013/1302162, Peoples Participation in coronation tradition of rite stockholder at Air Teluh village, Kumun Debai Districts, Sungai Penuh City.**

Participation of Air Teluh peoples is not done optimally yet which one of peoples participation rezeptacle is in tradition of coronation the rite stockholder. A significant form of community participation is in the form of contributions (contributions). Therefore, this study aims to describe community participation and obstacles in following the implementation tradition of coronation the rite stockholder as well as efforts made to increase community participation at Air Teluh village.

This research is a qualitative research with descriptive method which describes peoples participation masyarakat in tradition of coronation the rite stockholder at Air Teluh village. Determination of informants using purposive sampling technic, while the informants in the study amounted to 35 peoples. Technique of data collecting done by observation, interview, and documentation. Data analysis is done by data reduction, data display and conclusion.

The results showed that peoples participation in tradition of coronation the rite stockholder Air Teluh village, Kumun Debai Districts, Sungai Penuh city is already available but not fully optimal. Forms of community participation in the form of donations, expertise and energy. Obstacles encountered peoples in tradition of coronation the rite stockholder is the problem of public attraction, limited time, and job that can not be left behind. Efforts made by the rite stakeholders by attracting the public interest is providing socialization, through mobile cars and announcements in the mosque, and also rite stockholder give warning to the non-participating community.

**Keywords:** participation, peoples, tradition of coronation rite stakeholders.

## KATA PENGANTAR



*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah meninggalkan dua pedoman hidup bagi umat yang dicintainya sebagai bekal dunia akhirat.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program studi (S1) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dengan Judul **“Partisipasi Masyarakat Dalam Tradisi Penobatan Pemangku Adat di Desa Air Teluh Kecamatan Kumun Debai Kota Sungai Penuh”**.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D sebagai Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik Universitas Negeri Padang.

4. Bapak Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Dr. Isnarmi, M.Pd, M.A selaku pembimbing I dan Drs. Nurman S, M.Si selaku pembimbing II Jurusan Ilmu Sosial Politik Universitas Negeri Padang.
6. Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum, Bapak Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd dan Ibu Susi Fitria Dewi, S.Sos, M.Si, Ph.D selaku tim penguji yang telah memberikan masukan berupa kritikan dan saran demi penyempurnaan skripsi ini di Jurusan Ilmu Sosial Politik Universitas Negeri Padang.
7. Bapak dan Ibu Dosen staf pengajar Jurusan Pendidikan Ilmu Sosial Politik Universitas Negeri Padang.
8. Staf karyawan dan karyawan keputakaan dan staf administrasi jurusan Ilmu Sosial Politik Universitas Negeri Padang.
9. Ibu dan Bapak selaku Kesbangpol Kota Sungai Penuh yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini.
10. Kepala Desa Air Teluh beserta staf-staf di Kantor Kepala Desa Air Teluh yang telah memberikan dukungan dan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Teristimewa untuk Ayahku Tercinta Indra Gunawan dan Ibuku Tersayang Erni Johan, buat Kakakku Rian Angga Vernandes dan Adikku Anjelli Putri Gunawan keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan moril dan materil.

12. Rekan-rekan mahasiswa prodi PPKn angkatan 2013 yang saling memberikan motivasi serta semangatnya.
13. Khusus pada sahabat seperjuangan dengan saya yaitu Baim, Ami, Wahyu, Puput, Tia, Sivha, Egi, Nunik, Ina, Vanny, Aii dan Ica yang selalu membantu dan memberi semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang dari semua pihak untuk kesempurnaan tulisan yang akan datang. Semoga tulisan yang sederhana ini bermanfaat untuk kepentingan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amin.

Padang,01 Februari 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori.....	7
1. Partisipasi .....	7
a) Pengertian Partisipasi.....	7
b) Pentingnya Partisipasi .....	9
c) Bentuk-bentuk Partisipasi .....	10
d) Jenis-jenis Partisipasi .....	11
e) Sifat dan Ciri Partisipasi Masyarakat.....	14
f) Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat.....	15
2. Tradisi Penobatan Pemangku Adat.....	16
B. Kerangka Konseptual .....	19
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	20
B. Lokasi Penelitian .....	21
C. Informan Penelitian .....	21
D. Jenis dan Sumber Data .....	24
E. Instrumen Penelitian.....	25
F. Teknik Pengumpulan Data .....	25
G. Teknik Keabsahan Data .....	27
H. Teknik Analisis Data .....	27
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Temuan Umum.....	30
a. Letak Geografis .....	30
b. Wilayah Pemerintahan .....	31
c. Kondisi Demografis .....	32
a) Jumlah penduduk laki-laki dan perempuan .....	32
b) Jumlah penduduk tingkat pendidikan .....	33

c) Jumlah penduduk tingkat perekonomian .....	34
d. Adat Istiadat .....	35
e. Profil Pemangku Adat .....	36
B. Temuan khusus.....	37
1. Partisipasi Masyarakat dalam Tradisi Penobatan Pemangku Adat di Desa Air Teluh Kecamatan Kumun Debai Kota Sungai Penuh .....	38
a. Pelaksanaan Penobatan Pemangku Adat di Desa Air Teluh Kecamatan Kumun Debai Kota Sungai Penuh .....	38
b. Partisipasi Masyarakat dalam Tradisi Penobatan Pemangku Adat di Desa Air Teluh Kecamatan Kumun Debai Kota Sungai Penuh .....	52
2. Kendala Masyarakat dalam Mengikuti Tradisi Penobatan Pemangku Adat di Desa Air Teluh Kecamatan Kumun Debai Kota Sungai Penuh.....	62
3. Upaya yang Dilakukan Pemangku Adat dan Masyarakat untuk Meningkatkan Partisipasi dalam Tradisi Penobatan Pemangku Adat di Desa Air Teluh Kecamatan Kumun Debai Kota Sungai Penuh .....	63
C. Pembahasan.....	66
1. Partisipasi Masyarakat dalam Tradisi Penobatan Pemangku Adat di Desa Air Teluh Kecamatan Kumun Debai Kota Sungai Penuh .....	66
2. Kendala Masyarakat dalam Mengikuti Tradisi Penobatan Pemangku Adat di Desa Air Teluh Kecamatan Kumun Debai Kota Sungai Penuh .....	71
3. Upaya yang Dilakukan Pemangku Adat dan Masyarakat untuk Meningkatkan Partisipasi dalam Tradisi Penobatan Pemangku Adat di di Desa Air Teluh Kecamatan Kumun Debai Kota Sungai Penuh .....	72
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran .....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1 Informan Peneliti.....	22
Tabel 2 Luas Wilayah Per Dusun.....	30
Tabel 3 Luas Wilayah Berdasarkan Penggunaan.....	31
Tabel 4 Jumlah Pendudukan Desa Air Teluh.....	32
Tabel 5 Jumlah Pendudukan Menurut Pendidikan.....	33
Tabel 6 Jumlah Pendudukan Menurut Perekonomian .....	34
Tabel 7 Tahapan Persiapan Dalam Pelaksanaan Tradisi Penobatan PemangkuAdat .....	41
Tabel 8 Tahapan Pelaksanaan Tradisi Penobatan Pemangku Adat .....	46
Tabel 9 Daftar Nama Masyarakat Yang Melatih Dalam Bidang Keahlian .....	57
Tabel 10 Masyarakat yang Berpartisipasi dalam Bentuk Keahlian .....	57
Tabel 11 Bentuk Ketiga Partisipasi dalam Tradisi Penobatan Pemangku Adat .....	60

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1 Bagan Kerangka Konseptual .....	19
Gambar 2 Teknik Analisis Data .....	29
Gambar 3 Memberikan Bunga Tangan Terhadap Wali Kota .....	47
Gambar 4 Tari Rangguk Menyambut Kedatangan Pemangku Adat.....	48
Gambar 5 Pemangku Adat Menaik Pentas .....	48
Gambar 6 Memberikan Gelar Secara Bergantian .....	49
Gambar 7 Penyampaian Pidato Adat. ....	49
Gambar 8 Sumpah Karang Setio.....	50
Gambar 9 Bentuk Pelatihan dalam Bidang Keahlian Tari dan Pencak Silat. ....	55
Gambar 10 Bentuk Partisipasi dalam Bidang Keahlian Pencak Silat .....	55
Gambar 11 Bentuk Partisipasi dalam Bidang Tarian. ....	56
Gambar 12 Masyarakat yang telah di Bentuk Panitia Berpartisipasi dalam Menghias Pentas.....	59

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Surat izin penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial

Lampiran 2 : Surat izin penelitian dari Kesbangpol Kota Sungai Penuh

Lampiran 3: Surat Balasan Selesai Melakukan Penelitian dari Kepala Desa Air

Teluh

Lampiran 4: Pedoman Wawancara

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Masyarakat merupakan sekumpulan orang yang, terdiri dari berbagai kalangan, baik golongan mampu ataupun golongan tak mampu, yang tinggal didalam satu wilayah dan telah memiliki hukum adat, norma-norma serta berbagai peraturan yang siap untuk ditaati. Masyarakat awalnya terbentuk dari sekumpulan orang saja. Misalnya sebuah keluarga yang dipimpin oleh kepala keluarga lalu kemudian berangsur-ansur dari sekeluarga membentuk RT dan RW hingga akhirnya membentuk sebuah dusun. Masyarakat berasal dari kata musyarak (arab), yang artinya bersama-sama, kemudian berubah menjadi masyarakat, yang artinya berkumpul bersama, hidup bersama dan saling berhubungan serta saling mempengaruhi, selanjutnya mendapat kesepakatan menjadi masyarakat (indonesia). Masyarakat sebagaimana dikemukakan oleh J.L Gillin dan J.P Gillin (dalam Abdul Syani, 2002 : 32) bahwa masyarakat adalah kelompok manusia yang terbesar dan mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap dan perasaan persatuan yang sama.

Dalam suatu daerah partisipasi sangat diperlukan dikarenakan dengan adanya masyarakat, akan dapat memberikan manfaat bagi daerah tersebut. Sebagaimana yang dijelaskan Sastropetro (1995:11) Partisipasi adalah keikut sertaan, peran serta atau keterlibatan yang berkaitan dengan keadaan lahiriahnya dan partisipasi juga menjelaskan tentang peran

masyarakat dalam mengambil bagiannya dalam suatu kegiatan, tidak hanya keterlibatannya secara fisik namun juga secara mental. Partisipasi berfungsi sebagai suatu kemitraan (partnership) dalam pembangunan. Partisipasi masyarakat dapat tercipta apabila saling percaya dan saling pengertian antar anggota masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Pada saat sekarang ini banyak masyarakat yang telah melalaikan peran dan tanggung jawab mereka sebagai masyarakat di suatu daerah.

Seperti halnya yang terdapat di Desa Air Teluh Kecamatan Kumun Debai Kota Sungai Penuh, yang dinamakan dengan Tradisi penobatan pemangku. Yang mana Tradisi penobatan pemangku adat adalah pengangkatan yang dipilih oleh anak betina, anak betina merupakan anak dari tokoh adat yang telah memiliki jabatan ataupun gelar adat, jabatannya seumur hidup atau selama pemangku Adat itu sendiri masih sanggup untuk memegang amanah yang di berikan kepadanya dan akan digantikan pemilihannya ketika pemangku adat meninggal dunia yang digantikan oleh keponakannya. Tujuannya adalah untuk pengangkatan pengganti pemangku adat yang baru dengan gelar yang sama dan dengan tugas yang sama dengan pemangku Adat yang sebelumnya.

Dalam penobatan pemangku adat di daerah Desa Air Teluh Kecamatan Kumun Debai Kota Sungai Penuh diperlukan partisipasi masyarakat dikarenakan yang akan memilih pemangku adat adalah masyarakat itu sendiri. Namun pada kenyataannya partisipasi masyarakat dalam pemilihan pemangku adat belum optimal, padahal masyarakat wajib

untuk memilih dan mengikuti tradisi penobatan pemangku adat tersebut. Begitu juga dengan kesadaran masyarakat terhadap nilai-nilai budaya dalam penobatan pemangku adat masih kurang. Dengan kurangnya kesadaran masyarakat terhadap nilai-nilai budaya tersebut berdampak pada peran ninik mamak dalam membimbing kemenakannya dalam mengikuti tradisi penobatan pemangku adat tersebut.

Sebagaimana observasi awal yang telah peneliti lakukan dengan bapak Syafrizal selaku tokoh adat di Desa Air Teluh Kecamatan Kumun Debai Kota Sungai Penuh “kebanyakan masyarakat yang berpartisipasi dalam proses pemangku adat masih kurang, padahal pelaksanaan tradisi penobatan pemangku adat diwaktu hari libur” (Wawancara pada tanggal 25 juli 2017 pukul 14.00 wib). Kedua dengan Bapak Amin selaku masyarakat di Desa Air Teluh Kecamatan Kumun Debai Kota Sungai Penuh “dikarenakan pekerjaan yang tidak bisa ditinggalkan, sehingga Bapak Amin sendiri tidak berpartisipasi dalam pelaksanaan tradisi penobatan pemangku adat” (wawancara pada tanggal 25 juli 2017 pukul 16.00 wib).

Berdasarkan paparan permasalahan diatas jelas bahwa masih ada atau masih banyak permasalahan dikalangan masyarakat untuk dapat mengikuti tradisi penobatan pemangku adat. Hal ini sangat penting dikarenakan menyangkut keamanan dari masyarakat kota sungai penuh. Jika dilaksanakan dengan baik akan dapat memberikan kemajuan bagi daerah Desa Air Teluh Kecamatan Kumun Debai Kota Sungai Penuh.

Berdasarkan permasalahan diatas penulis ingin meneliti bagaimana  
*“Partisipasi Masyarakat dalam Tradisi Penobatan Pemangku Adat di Desa  
Air Teluh Kecamatan Kumun Debai Kota Sungai Penuh.*

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Belum optimalnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan tradisi penobatan pemangku adat di Desa Air Teluh Kecamatan Kumun Debai Kota Sungai Penuh.
2. Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap nilai-nilai budaya yang ditinggalkan nenek moyang.
3. Kurangnya peran mamak dalam membimbing kemenakan.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas, maka penelitian ini dibatasi pada pendeskripsian bagaimana partisipasi masyarakat dalam tradisi penobatan pemangku adat di Desa Air Teluh Kecamatan Kumun Debai Kota Sungai Penuh.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam tradisi penobatan pemangku adat di Desa Air Teluh Kecamatan Kumun Debai Kota Sungai Penuh?

2. Apa saja kendala masyarakat dalam mengikuti tradisi penobatan pemangku adat di Desa Air Teluh Kecamatan Kumun Debai Kota Sungai Penuh?
3. Upaya yang dilakukan pemangku adat dan masyarakat untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam tradisi penobatan pemangku adat di Desa Air Teluh Kecamatan Kumun Debai Kota Sungai Penuh?

#### **E. Tujuan Penulisan**

Secara umum penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mendeskripsikan partisipasi masyarakat dalam tradisi penobatan pemangku adat di Desa Air Teluh Kecamatan Kumun Debai Kota Sungai Penuh .
2. Untuk mendeskripsikan kendala masyarakat dalam mengikuti tradisi penobatan pemangku adat di Desa Air Teluh Kecamatan Kumun Debai Kota Sungai Penuh.
3. Untuk mendeskripsikan Upaya yang dilakukan pemangku adat dan masyarakat untuk meningkatkan partisipasi dalam tradisi penobatan pemangku adat di Desa Air Teluh Kecamatan Kumun Debai Kota Sungai Penuh.

#### **F. Manfaat Penulisan**

Berdasarkan permasalahan dan focus penelitian yang telah diungkapkan diatas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

## 1. **Manfaat Teoritis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan berupa teori atau konsep-konsep partisipasi masyarakat dalam tradisi penobatan pemangku adat di Desa Air Teluh Kecamatan Kumun Debai Kota Sungai Penuh.
- b. Hasil kajian diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengembangan konsep ilmu pengetahuan terutama dengan Sosiologi dan Hukum Adat.

## 2. **Manfaat Praktis**

- a. Dengan pelaksanaan penelitian ini, peneliti dapat mengaplikasikan pengetahuan yang didapat selama perkuliahan.
- b. Dapat menjadi salah satu bahan perbandingan apabila penelitian yang sama diadakan pada waktu-waktu mendatang dan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi penelitian yang akan datang.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang telah peneliti kemukakan tentang partisipasi masyarakat dalam tradisi penobatan pemangku adat di Desa Air Teluh Kecamatan Kumun Debai Kota Sungai Penuh dapat diketahui bahwa partisipasi yang dilakukan masyarakat cukup baik namun belum sepenuhnya optimal dikarenakan kesibukan dari masyarakat itu sendiri. Partisipasi masyarakat yang lebih dominan dilakukan dalam bentuk sumbangan. Selain itu partisipasi yang dilakukan masyarakat yaitu dalam bentuk keahlian dan tenaga. Untuk lebih jelasnya dapat digambarkan Adapun bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dapat dilihat:

##### 1) Partisipasi dalam bentuk sumbangan

Partisipasi masyarakat dalam bentuk sumbangan di Desa Air Teluh cukup besar dan dominan dikarenakan masyarakat yang menetap maupun berdomisili di daerah lain juga ikut memberikan iuran.

##### 2) Partisipasi dalam bentuk keahlian

Adapun bentuk partisipasi masyarakat dalam keahlian cukup baik tapi belum optimal dilakukan pelatihan dalam tari dan pencak silat, manajemen acara, susunan acara semua itu diketuai oleh ketua pelaksana penobatan pemangku adat

### 3) Bentuk partisipasi berupa tenaga

Partisipasi masyarakat di Desa Air Teluh dalam bentuk tenaga belum optimal dilaksanakan dikarenakan masyarakat yang ikut berpartisipasi hanya dari panitia padahal masih banyak masyarakat yang bisa untuk menyumbangkan tenaga dalam penobatan pemangku adat ini.

Kurangnya partisipasi masyarakat memunculkan kendala dalam pelaksanaan tradisi penobatan pemangku adat. Kendala waktu yang tidak terbatas, ada beberapa masyarakat yang tidak tertarik pada pelaksanaan penobatan pemangku adat dan masalah pekerjaan yang tidak bisa ditinggalkan. Meskipun pemangku adat telah melakukan berbagai upaya untuk menarik minat masyarakat seperti melakukan sosialisai dimasyarakat, melalui mobil keliling dan pengumuman mesjid, kemudian pemangku adat memberi sanksi kepada masyarakat yang tidak ikut.

## **B. Saran**

Adapun saran-saran yang dapat penulis berikan terkait dengan permasalahan yang dilakukan adalah :

### 1. Bagi Pemangku Adat

Peran dari pemangku adat juga dibutuhkan untuk memberikan kontrol dan pengawasan dalam pelaksanaan penobatan pemangku adat, jika hal ini bersama-sama dikelola dengan baik dimasa yang akan datang maka akan berdampak bagi kemajuan dari Desa Air Teluh.

## 2. Bagi Masyarakat

Partisipasi masyarakat sangat diharapkan dalam pelaksanaan penobatan pemangku adat. Demikian juga partisipasi warga negara sebagai warga negara dalam kegiatan yang dilakukan negara ini. Dan setiap warga negara harus memberikan partisipasi terhadap negara (dusun) baik dalam bentuk sumbangan, keahlian dan tenaga.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. BUKU :

- Abdulsyani. 2012. *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan* .Jakarta : Bumi Aksara
- Aprilia Theresia dkk. 2014.*Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Bandung : Alfabeta
- Conyers, Diana. 1991. *Perencanaan Sosial di Dunia ketiga*. Yogyakarta: UGM Press
- Elly. M. Setiadi.dkk. 2013. *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori,Aplikasi dan Pemecahannya*. Jakarta:Kencana
- Hamid Darmadi. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung:Alfabeta
- Isbandi Russskminto Adi. 2007. *Perencanaan Partisipatoris Berbasis Aset Komunitas: dari Pemikiran Menuju Penerapan*. Depok: FISIP UI Press
- Lexy J. Moleong. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta:Gramedia.
- M. Jazuli. 2014. *Sosiologi Seni Edisi 2 Pengantar dan Model Studi Seni*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Mikkelsen, Britha. 2001. *Metode Penelitian Partisipatoris dan Upaya – upaya Pemberdayaan: sebuah buku pegangan bagi para praktisi lapangan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Ndaraha, Taliziduhu. 1999. *Pembangunan Masyarakat Mempersiapkan Masyarakat Tinggal Landas*. Jakarta : Rhineka Cipta
- Santoso, Satropoetro. 1988. *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi dan Disiplin Ilmu dalam Pembangunan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung : Alfa Beta

### B. Skripsi :

- Kurniawan, Agung. 2011. *Partisipasi Masyarakat Terhadap Pelayanan Posyandu Di Nagari Jambak Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang